

## Lampiran 01 Surat Keterangan Pengumpulan Data



### UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali.   Telepon : (0362) 26830  
Email : [feundiksha@gmail.com](mailto:feundiksha@gmail.com)   Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

31 Juli 2019

Nomor : 1389/UN48.13.1/DL/2019

Lamp. : -

Hal : *Pengumpulan data*

Kepada Yth. **Perbekel Desa Selat**  
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Luh Sudiartini  
NIM. : 1417011054  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



## Lampiran 02 Surat Izin Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**KECAMATAN SUKASADA**  
**PERBEKEL DESA SELAT**  
Jln. Selat-Anturan  
  
•Telepon (0362) 3303118• Laman: selat-buleleng.desa.id•e-mail: selatdesa08@gmail.com•Kode Pos: 81161

Nomor : 635/3.596/2019.  
Lamp : -  
Prihal : Ijin Melaksanakan Penelitian  
Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi  
UNDIKSHA  
di-  
Singaraja

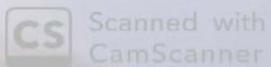
Dengan Hormat,  
Memperhatikan surat Bapak Dekan Nomor 1389/UN48.13.1/2019 Tertanggal 31 Juli 2019 tentang Pengumpulan Data di Desa Selat Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dari mahasiswa atas nama:  
Nama : LUH SUDIARTINI  
NIM : 1417011054  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi dan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini saya sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas saya ijinikan untuk melaksanakan pengumpulan data di Desa Selat untuk keperluan penelitian skripsi.

Demikian surat ijin ini saya sampaikan untuk dapat digunakan dimana mestinya.

Selat, 13 September 2019  
Perbekel Desa Selat  
  
Nip.





Lampiran 03 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian





**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**KECAMATAN SUKASADA**  
**PERBEKEL DESA SELAT**  
 Jln. Selat-Anturan



•Telepon (0362) 3303118• Laman: selat-buleleng.desa.id•e-mail: selatdesa08@gmail.com•Kode Pos: 81161

**SURAT KETERANGAN**

Nomor; 634/3.596/2019.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Putu Niarta*

NIP :

Pangkat/Gol. :

Jabatan : Prebekel Desa Selat

Menerangkan bahwa memang benar Mahasiswa dibawah ini :

Nama : LUH SUDIARTINI

NIM : 1417011054

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CENGKEH DI DESA SELAT KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG TAHUN 2018" di Desa Selat pada tanggal 28 Mei s/d 05 Juni 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Selat, September 2019  
 Perbekel Desa Selat

Nip.

**Lampiran 04 Pedoman wawancara ke Responden Petani Cengkeh**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN ANTARA PEKERJAAN  
UTAMA (NON USAHATANI) DENGAN PEKERJAAN SAMPINGAN (  
USAHATANI CENGKEH) DI DESA SELAT KECAMATAN SUKASADA  
KABUPATEN BULELENG**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Umur :

Tingkat Pendidikan :

Tanggungjawab Keluarga :

Luas Lahan :

Status Lahan yang Dikelolah :

**DAFTAR PERTANYAAN :**

1. Apakah sumber penghasilan pokok bapak?
2. Selain sebagai buruh harian, apakah ada pekerjaan lain yang bapak geluti?  
Jika ada berapa pendapatan yang anda peroleh?
3. Berapa jumlah rata-rata produksi Cengkeh yang diperoleh dalam satu tahun  
setiap panen (dalam kg)?
4. Berapa harga jual Cengkeh perkilogram?
5. Berapa luas lahan yang bapak/ibu garap dalam usahatani cengkeh?

Luas lahan = .....m<sup>2</sup>



Biaya pembibitan = Rp.....

Biaya pupuk = Rp.....

Biaya tenaga kerja = Rp.....

Biaya pengairan = Rp..... +

Total biaya produksi = Rp.....

13. Berapa pendapatan kotor dari usahatani cengkeh?

Harga jual = Rp...../kg

Hasil panen = .....kg

Pendapatan kotor = harga jual x hasil panen

= Rp..... x .....kg

= Rp.....

14. Berapakah rata-rata pendapatan bersih dari kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun?

Pendapatan bersih = pendapatan kotor – total biaya produksi

= ..... – .....

= Rp.....

15. Apakah pendapatan dari pekerjaan utama (non usahatani) dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan total rumahtangga?

16. Apakah pendapatan dari pekerjaan sampingan (usahatani cengkeh) dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan total rumahtangga?

17. Menurut pendapat bapak selama ini yang bapak rasakan dari kedua pekerjaan yang bapak geluti selama ini yang mana yang lebih besar memberikan kontribusi atau sumbangan yang lebih besar terhadap pendapatan rumahtangga bapak?

18. Bagaimana cara bapak membagi pekerjaan antara pekerjaan utama (non usahatani) dengan pekerjaan sampingan (usahatani cengkeh)?



**Lampiran 05 Hasil Pedoman Wawancara ke Responden**

**HASIL WAWANCARA**

**ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN ANTARA PEKERJAAN  
UTAMA (NON USAHATANI) DENGAN PEKERJAAN SAMPINGAN  
(USAHATANI CENGKEH) DI DESA SELAT KECAMATAN SUKASADA  
KABUPATEN BULELENG**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Ketut Nada

Umur : 51

Tingkat Pendidikan : SMA

Tanggungjawab Keluarga : 5 Orang

Luas Lahan : 8.500 m<sup>2</sup>

Status Lahan yang Dikelolah : Milik Sendiri

**DAFTAR JAWABAN PERTANYAAN :**

1. Sumber penghasilan saya sehari-hari yaitu sebagai buruh tukang harian selain itu saya juga menggarap lahan perkebunan cengkeh untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya.
2. Selain sebagai buruh tukang saya juga memiliki pekerjaan sampingan yaitu menggarap lahan perkebunan cengkeh
3. Jumlah rata-rata produksi Cengkeh yang saya peroleh dalam satu tahun yaitu pada tahun 2018 sekitar 80 ton dalam kurun waktu satu tahun sekitar dua bulan panen.

4. Harga jual Cengkeh perkilogram dipasaran pada tahun 2018 yaitu Rp 80.000 per kilogram
5. Luas lahan yang saya garap dalam usahatani cengkeh ini dengan luas lahan 8.500 m<sup>2</sup>
6. Status penguasaan lahan cengkeh yang saya garap ini adalah lahan milik sendiri yang diwariskan dari orang tua saya selain juga dari orang tua saya membeli sedikit lahan kemudian saya tanami cengkeh.
7. Jumlah pohon yang digunakan dalam lahan yang saya garap saat ini sekitar 250 pohon ada juga beberapa pohon yang mati kemudian saya membeli bibit dan mengganti pohon-pohon yang sudah mati, dan harga bibit yang saya beli dengan harga Rp 15.000 per bibit saya menggunakan 10 bibit
8. Jumlah pupuk yang saya gunakan dalam satu kali panen atau selama satu tahun di tahun 2018 saya menggunakan pupuk organik yaitu pupuk kandang dengan banyak pupuk 6 truk
9. Jumlah tenaga kerja yang saya gunakan dalam usahatani Cengkeh ini mulai dari menebar pupuk kepohon cengkeh sampai memanen cengkeh dan memisahkan bunga dengan tangkai bunga cengkeh saya menggunakan 6 orang tenaga kerja, karena selang waktu antara menabur pupuk dengan memanen cengkeh tidak bersamaan.
10. Biaya yang saya keluarkan untuk membayar upah tenaga kerja dari menabur pupuk sampai memanen cengkeh dan biaya lainnya yang saya keluarkan sekitar Rp 15.000.000,00 juta dalam kurun waktu satu tahun yaitu tahun 2018.
11. Biaya yang saya keluarkan dalam satu kali produksi cengkeh dalam kurun waktu satu tahun yaitu

a. Biaya tetap : Pada Tahun 2018

peralatan produksi : saya tidak membeli peralatan dalam memproduksi cengkeh pada tahun 2018 ini, karena peralatan yang saya beli pada tahun-tahun sebelumnya masih bagus dan masih bisa dipakai sampai sekarang jadi saya tidak membeli peralatan apapun pada tahun 2018 ini.

b. Biaya variabel : Pada Tahun 2018

Bibit : saya membeli bibit cengkeh 10 pohon karena ada beberapa pohon cengkeh yang sudah tua dan mati jadi tidak bisa berproduksi lagi untuk itu saya menggantinya lagi dengan bibit baru. Untuk biaya pupuk saya gunakan pupuk organik yaitu pupuk kandang.

12. Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun

Biaya pembelian bibit = Rp 150.000  
 Biaya pupuk = Rp 9.000.000,00  
 Biaya tenaga kerja = Rp 5.000.000,00  
Biaya pengairan = Rp 850.000 +  
 Total biaya produksi = Rp 15.000.000,00

13. Pendapatan kotor dari usahatani cengkeh pada Tahun 2018

Harga jual = Rp 25.000/kg

Hasil panen = 5000 kg

Pendapatan kotor = harga jual x hasil panen

= Rp. 25.000 x 4.600 kg

= Rp. 115.000.000,00

14. Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh dari keluarga Ketut Nada dari kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun yaitu tahun 2018

Pendapatan bersih = Pendapatan kotor – Total biaya produksi

= Rp. 115.000.000,00 – Rp. 15.000.000,00.

= Rp. 100.000.000,00

15. Dari pekerjaan utama (non usahatani) yang saya geluti ini cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga saya, pendapatan yang saya peroleh ini bisa saya dapatkan per hari untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.

16. Dari pekerjaan saya mengelola perkebunan cengkeh yang saya miliki ini saya merasa sangat terbantu karena pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen cengkeh ini saya bisa menghidupi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga saya, walaupun hasil yang saya peroleh dari perkebunan cengkeh ini setahun sekali, tetapi ini sangat membantu perekonomian keluarga kami.

17. Pekerjaan utama saya sebagai buruh tukang selama ini saya merasakan bahwa pendapatan yang saya peroleh dari pekerjaan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya karena pendapatan yang saya terima setiap bulannya, sedangkan pendapatan dari perkebunan cengkeh ini saya merasakan bahwa pendapatan yang saya peroleh ini sangat membantu dan mencukupi perekonomian keluarga walaupun pekerjaan berkebun cengkeh ini hanya sebagai pekerjaan sampingan saya sangat merasa terbantu dan hasil pendapatan dari berkebun cengkeh ini lebih besar penghasilannya walaupun saya menerima pendapatannya dalam setahun sekali.

18. Saya dari pagi sampai sore bekerja sebagai buruh tukang kemudian sepulang dari bekerja sebagai buruh tukang saya kekebun untuk mengelola perkebunan cengkeh saya.



**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CENGKEH DI DESA SELAT**  
**KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Komang Sumerase

Umur : 48

Tingkat Pendidikan : SMA

Tanggungans Keluarga : 5 Orang

Luas Lahan : 7.500 m<sup>2</sup>

Status Lahan yang Dikelolah : Milik Sendiri

**DAFTAR JAWABAN PERTANYAAN :**

1. Sumber penghasilan saya miliki yaitu dari menggarap lahan perkebunan cengkeh dan saya juga memiliki penghasilan lain yaitu sebagai pedagang sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya.
2. Selain sebagai petani Cengkeh saya juga memiliki pekerjaan yaitu sebagai pedagang sembako dan pendapatan yang saya peroleh per hari sebagai pedagang sembako yaitu Rp 300.000.
3. Jumlah rata-rata produksi Cengkeh yang saya peroleh dalam satu tahun yaitu pada tahun 2018 sekitar 1.900 kg dalam kurun waktu satu tahun sekitar paling lama dua bulan panen sampai selesai.
4. Harga jual Cengkeh perkilogram dipasaran pada tahun 2018 yaitu Rp 25.000 per kilogram

5. Luas lahan yang saya garap dalam usahatani cengkeh ini dengan luas lahan 7.500 m<sup>2</sup>
6. Status penguasaan lahan cengkeh yang saya garap ini adalah lahan milik sendiri yang diwariskan dari orang tua saya.
7. Jumlah pohon yang digunakan dalam lahan yang saya garap saat ini sekitar 170 pohon ada juga beberapa pohon yang mati kemudian saya membeli bibit dan mengganti pohon-pohon yang sudah mati, dan harga bibit yang saya beli dengan harga Rp 15.000 per bibit saya menggunakan 15 bibit
8. Jumlah pupuk yang saya gunakan dalam satu kali panen atau selama satu tahun di tahun 2018 saya menggunakan pupuk organik dan non organik yaitu pupuk kandang sebanyak 2 truk dan pupuk Mpk mutiara sebanyak 20 kg.
9. Jumlah tenaga kerja yang saya gunakan dalam usahatani Cengkeh ini mulai dari menebarkan pupuk ke pohon cengkeh sampai memanen cengkeh dan memisahkan bunga dengan tangkai bunga cengkeh saya menggunakan 5 orang tenaga kerja, karena selang waktu antara menabur pupuk dengan memanen cengkeh tidak bersamaan.
10. Biaya yang saya keluarkan untuk membayar upah tenaga kerja dari menabur pupuk sampai memanen cengkeh dan biaya lainnya yang saya keluarkan sekitar Rp 3.000.000,00 juta dalam kurun waktu satu tahun yaitu tahun 2018.
11. Biaya yang saya keluarkan dalam satu kali produksi cengkeh dalam kurun waktu satu tahun yaitu
  - a. Biaya tetap : Pada Tahun 2018

peralatan produksi : saya membeli peralatan dalam memproduksi cengkeh pada tahun 2018 ini antara lain pipa selang air dan tangki air untuk menampung air pada saat akan menyiram pohon cengkeh.

b. Biaya variabel : Pada Tahun 2018

Bibit : saya membeli bibit cengkeh 15 pohon karena ada beberapa pohon cengkeh yang sudah tua dan mati jadi tidak bisa berproduksi lagi untuk itu saya menggantinya lagi dengan bibit baru. Untuk biaya pupuk saya gunakan pupuk organik dan non organik yaitu pupuk kandang dan Mpk Mutiara.

12. Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun

Biaya Peralatan = Rp 2.500.000,00

Biaya pembelian bibit = Rp 225.000,00

Biaya pupuk = Rp 1.000.000,00

Biaya tenaga kerja = Rp 800.000,00

Biaya pengairan = Rp 975.000,00 +

Total biaya produksi = Rp 5.500.000,00

13. Pendapatan kotor dari usahatani cengkeh pada Tahun 2018

Harga jual = Rp 25.000/kg

Hasil panen = 1.900 kg

Pendapatan kotor = harga jual x hasil panen

= Rp 25.000 x 1.900 kg

= Rp 47.500.000,00

14. Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh dari keluarga Komang Sumerase dari kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun yaitu tahun 2018

Pendapatan bersih = Pendapatan kotor – Total biaya produksi

= Rp 47.500.000,00 – Rp 5.500.000,00.

= Rp 42.000.000,00

15. Dari pekerjaan utama (non usahatani) yang saya geluti ini cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga saya, pendapatan yang saya peroleh ini bisa saya dapatkan per hari untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.

16. Dari pekerjaan saya mengelola perkebunan cengkeh yang saya miliki ini saya merasa sangat terbantu karena pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen cengkeh ini saya bisa menghidupi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga saya, walaupun hasil yang saya peroleh dari perkebunan cengkeh ini setahun sekali, tetapi ini sangat membantu perekonomian keluarga kami.

17. Pekerjaan utama saya sebagai buruh tukang selama ini saya merasakan bahwa pendapatan yang saya peroleh dari pekerjaan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya karena pendapatan yang saya terima setiap bulannya, sedangkan pendapatan dari perkebunan cengkeh ini saya merasakan bahwa pendapatan yang saya peroleh ini sangat membantu dan mencukupi perekonomian keluarga walaupun pekerjaan berkebun cengkeh ini hanya sebagai pekerjaan sampingan saya sangat merasa terbantu dan hasil pendapatan dari berkebun cengkeh ini lebih besar penghasilannya walaupun saya menerima pendapatannya dalam setahun sekali.

18. Saya dari pagi sampai sore bekerja sebagai pedagang kemudian sepulang dari bekerja saya kekebun untuk mengelola perkebunan cengkeh saya.

**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CENGKEH DI DESA SELAT**  
**KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Gede Suker

Umur : 31

Tingkat Pendidikan : SMA

Tanggungans Keluarga : 4 Orang

Luas Lahan : 7.500 m<sup>2</sup>

Status Lahan yang Dikelolah : Milik Sendiri

**DAFTAR JAWABAN PERTANYAAN :**

1. Sumber penghasilan yang saya miliki yaitu dari menggarap lahan perkebunan cengkeh dan saya juga memiliki penghasilan lain yaitu sebagai Pegawai Koperasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya dan biaya sekolah anak-anak saya.
2. Selain sebagai petani Cengkeh saya juga memiliki pekerjaan yaitu sebagai pegawai koperasi dan pendapatan yang saya peroleh per hari sebagai pedagang sembako yaitu Rp 60.000.
3. Jumlah rata-rata produksi Cengkeh yang saya peroleh dalam satu tahun yaitu pada tahun 2018 sekitar 780 kg dalam kurun waktu satu tahun sekitar paling lama dua bulan panen sampai selesai.
4. Harga jual Cengkeh perkilogram dipasaran pada tahun 2018 yaitu Rp 25.000 per kilogram

5. Luas lahan yang saya garap dalam usahatani cengkeh ini dengan luas lahan 7.500 m<sup>2</sup>
6. Status penguasaan lahan cengkeh yang saya garap ini adalah lahan milik sendiri yang diwariskan dari orang tua saya.
7. Jumlah pohon yang digunakan dalam lahan yang saya garap saat ini sekitar 170 pohon ada juga beberapa pohon yang mati kemudian saya membeli bibit dan mengganti pohon-pohon yang sudah mati, dan harga bibit yang saya beli dengan harga Rp 15.000 per bibit saya menggunakan 15 bibit
8. Jumlah pupuk yang saya gunakan dalam satu kali panen atau selama satu tahun di tahun 2018 saya menggunakan pupuk organik dan non organik yaitu pupuk kandang sebanyak 3 truk dan pupuk Mpk mutiara sebanyak 20 kg.
9. Jumlah tenaga kerja yang saya gunakan dalam usahatani Cengkeh ini mulai dari menebarkan pupuk kepohon cengkeh sampai memanen cengkeh dan memisahkan bunga dengan tangkai bunga cengkeh saya menggunakan 5 orang tenaga kerja, karena selang waktu antara menabur pupuk dengan memanen cengkeh tidak bersamaan.
10. Biaya yang saya keluarkan untuk membayar upah tenaga kerja dari menabur pupuk sampai memanen cengkeh dan biaya lainnya yang saya keluarkan sekitar Rp 3.000.000,00 juta dalam kurun waktu satu tahun yaitu tahun 2018.
11. Biaya yang saya keluarkan dalam satu kali produksi cengkeh dalam kurun waktu satu tahun yaitu
  - a. Biaya tetap : Pada Tahun 2018

peralatan produksi : saya membeli peralatan dalam memproduksi cengkeh pada tahun 2018 ini antara lain pipa selang air dan tangki air untuk menampung air pada saat akan menyiram pohon cengkeh.

b. Biaya variabel : Pada Tahun 2018

Bibit : saya membeli bibit cengkeh 15 pohon karena ada beberapa pohon cengkeh yang sudah tua dan mati jadi tidak bisa berproduksi lagi untuk itu saya menggantinya lagi dengan bibit baru. Untuk biaya pupuk saya gunakan pupuk organik dan non organik yaitu pupuk kandang dan Mpk Mutiara.

12. Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun

Biaya Peralatan = Rp 2.500.000,00

Biaya pembelian bibit = Rp 225.000,00

Biaya pupuk = Rp 1.000.000,00

Biaya tenaga kerja = Rp 800.000,00

Biaya pengairan = Rp 975.000,00 +

Total biaya produksi = Rp 5.500.000,00

13. Pendapatan kotor dari usahatani cengkeh pada Tahun 2018

Harga jual = Rp 25.000/kg

Hasil panen = 780 kg

Pendapatan kotor = harga jual x hasil panen

= Rp 25.000 x 780 kg

= Rp 19.500.000,00

14. Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh dari keluarga Gede Suker dari kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun yaitu tahun 2018

Pendapatan bersih = Pendapatan kotor – Total biaya produksi

= Rp 19.500.000,00 – Rp 5.500.000,00.

= Rp 25.000.000,00

15. Dari pekerjaan utama (non usahatani) yang saya geluti ini cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga saya, pendapatan yang saya peroleh ini bisa saya dapatkan per hari untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.

16. Dari pekerjaan saya mengelola perkebunan cengkeh yang saya miliki ini saya merasa sangat terbantu karena pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen cengkeh ini saya bisa menghidupi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga saya, walaupun hasil yang saya peroleh dari perkebunan cengkeh ini setahun sekali, tetapi ini sangat membantu perekonomian keluarga kami.

17. Pekerjaan utama saya sebagai buruh tukang selama ini saya merasakan bahwa pendapatan yang saya peroleh dari pekerjaan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya karena pendapatan yang saya terima setiap bulannya, sedangkan pendapatan dari perkebunan cengkeh ini saya merasakan bahwa pendapatan yang saya peroleh ini sangat membantu dan mencukupi perekonomian keluarga walaupun pekerjaan berkebun cengkeh ini hanya sebagai pekerjaan sampingan saya sangat merasa terbantu dan hasil pendapatan dari berkebun cengkeh ini lebih besar penghasilannya walaupun saya menerima pendapatannya dalam setahun sekali.

18. Saya dari pagi sampai sore bekerja sebagai pedagang kemudian sepulang dari bekerja saya kekebun untuk mengelola perkebunan cengkeh saya.



**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CENGKEH DI DESA SELAT**  
**KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Ketut Rena

Umur : 46

Tingkat Pendidikan : SMA

Tanggungjawab Keluarga : 4 Orang

Luas Lahan : 7.500 m<sup>2</sup>

Status Lahan yang Dikelolah : Milik Sendiri

**DAFTAR JAWABAN PERTANYAAN :**

1. Sumber penghasilan yang saya miliki yaitu dari menggarap lahan perkebunan cengkeh dan saya juga memiliki penghasilan lain yaitu sebagai buruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya.
2. Selain sebagai petani Cengkeh saya juga memiliki pekerjaan yaitu sebagai buruh dan pendapatan yang saya peroleh per hari sebagai pedagang sembako yaitu Rp 80.000.
3. Jumlah rata-rata produksi Cengkeh yang saya peroleh dalam satu tahun yaitu pada tahun 2018 sekitar 1.260 kg dalam kurun waktu satu tahun sekitar paling lama dua bulan panen sampai selesai.
4. Harga jual Cengkeh perkilogram dipasaran pada tahun 2018 yaitu Rp 25.000 per kilogram

5. Luas lahan yang saya garap dalam usahatani cengkeh ini dengan luas lahan 7.500 m<sup>2</sup>
6. Status penguasaan lahan cengkeh yang saya garap ini adalah lahan milik sendiri yang diwariskan dari orang tua saya.
7. Jumlah pohon yang digunakan dalam lahan yang saya garap saat ini sekitar 190 pohon ada juga beberapa pohon yang mati kemudian saya membeli bibit dan mengganti pohon-pohon yang sudah mati, dan harga bibit yang saya beli dengan harga Rp 15.000 per bibit saya menggunakan 15 bibit
8. Jumlah pupuk yang saya gunakan dalam satu kali panen atau selama satu tahun di tahun 2018 saya menggunakan pupuk organik dan non organik yaitu pupuk kandang sebanyak 3 truk dan pupuk Mpk mutiara sebanyak 20 kg.
9. Jumlah tenaga kerja yang saya gunakan dalam usahatani Cengkeh ini mulai dari menebarkan pupuk ke pohon cengkeh sampai memanen cengkeh dan memisahkan bunga dengan tangkai bunga cengkeh saya menggunakan 5 orang tenaga kerja, karena selang waktu antara menabur pupuk dengan memanen cengkeh tidak bersamaan.
10. Biaya yang saya keluarkan untuk membayar upah tenaga kerja dari menabur pupuk sampai memanen cengkeh dan biaya lainnya yang saya keluarkan sekitar Rp 3.000.000,00 juta dalam kurun waktu satu tahun yaitu tahun 2018.
11. Biaya yang saya keluarkan dalam satu kali produksi cengkeh dalam kurun waktu satu tahun yaitu
  - a. Biaya tetap : Pada Tahun 2018

peralatan produksi : saya membeli peralatan dalam memproduksi cengkeh pada tahun 2018 ini antara lain pipa selang air dan tangki air untuk menampung air pada saat akan menyiram pohon cengkeh.

b. Biaya variabel : Pada Tahun 2018

Bibit : saya membeli bibit cengkeh 15 pohon karena ada beberapa pohon cengkeh yang sudah tua dan mati jadi tidak bisa berproduksi lagi untuk itu saya menggantinya lagi dengan bibit baru. Untuk biaya pupuk saya gunakan pupuk organik dan non organik yaitu pupuk kandang dan Mpk Mutiara.

12. Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun

Biaya pembelian bibit = Rp 225.000,00

Biaya pupuk = Rp 1.300.000,00

Biaya tenaga kerja = Rp 1.000.000,00

Biaya pengairan = Rp 975.000,00 +

Total biaya produksi = Rp 3.500.000,00

13. Pendapatan kotor dari usahatani cengkeh pada Tahun 2018

Harga jual = Rp 25.000/kg

Hasil panen = 1.260 kg

Pendapatan kotor = harga jual x hasil panen

= Rp 25.000 x 1.260 kg

= Rp 31.500.000,00

14. Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh dari keluarga Ketut Rena dari kegiatan usahatani cengkeh dalam satu tahun yaitu tahun 2018

Pendapatan bersih = Pendapatan kotor – Total biaya produksi

= Rp 31.500.000,00 – Rp 3.500.000,00.

= Rp 35.000.000,00

15. Dari pekerjaan utama (non usahatani) yang saya geluti ini cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga saya, pendapatan yang saya peroleh ini bisa saya dapatkan per hari untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.
16. Dari pekerjaan saya mengelola perkebunan cengkeh yang saya miliki ini saya merasa sangat terbantu karena pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen cengkeh ini saya bisa menghidupi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga saya, walaupun hasil yang saya peroleh dari perkebunan cengkeh ini setahun sekali, tetapi ini sangat membantu perekonomian keluarga kami.
17. Pekerjaan utama saya sebagai buruh tukang selama ini saya merasakan bahwa pendapatan yang saya peroleh dari pekerjaan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya karena pendapatan yang saya terima setiap bulannya, sedangkan pendapatan dari perkebunan cengkeh ini saya merasakan bahwa pendapatan yang saya peroleh ini sangat membantu dan mencukupi perekonomian keluarga walaupun pekerjaan berkebun cengkeh ini hanya sebagai pekerjaan sampingan saya sangat merasa terbantu dan hasil pendapatan dari berkebun cengkeh ini lebih besar penghasilannya walaupun saya menerima pendapatannya dalam setahun sekali.
18. Saya dari pagi sampai sore bekerja sebagai pedagang kemudian sepulang dari bekerja saya kekebun untuk mengelola perkebunan cengkeh saya.

## Lampiran 06 Data-data Responden

### Data Responden Usahatani Cengkeh

#### Desa Selat Tahun 2018

No	Nama Responden	Umur	Pendidikan
1	Komang Sumerase	48	SMA
2	Ketut Nada	51	SMA
3	Ketut Mudita	42	SMA
4	Gede Sekar	37	SMA
5	Ketut Rena	46	SMA
6	Komang Rangga	53	SMP
7	Putu Arti	46	SMA
8	Gede Pasek	62	SMP
9	Putu Suanta	49	SMA
10	Gede Yadnya	42	SMA
11	Gede Intaran	41	SMA
12	Ketut Budi	28	SMA
13	Ketut Sumber	32	SMP
14	Putu Dipa	42	Tidak tamat SD
15	Gede Wijana	34	SMA
16	Ketut Suarsana	39	SMA
17	Ketut Sukre	32	S1
18	Putu Sudarsana	38	SMA
19	Gede Suker	31	SMA
20	Komang Juniawan	29	SMP
21	Kadek Soar	42	SMA
22	Ketut Sadra	49	SMA
23	Kadek Rediase	38	S1
23	Ketut Widhi	52	SMP
25	Kadek Sura	35	SMA
26	Ketut Dana	43	SMA
27	Ketut Soma	45	SMA
28	Ketut Yana	42	SMA
29	Gede Sri	32	SMA
30	Kadek Awan	28	SMP
31	Putu Sedana	40	SMA
32	Wayan Ratep	59	SD
33	Gede Dharma	36	SMA
34	Kadek Darsana	28	SMA
35	Komang Sukadana	40	SMA
36	Kadek Widiarta	59	SMA
37	Komang Lian	36	SD
38	Gede Dodi Swidiantara	28	S1

39	Gede Gara	52	SD
40	Komang Renes	50	SMA



## Data Responden Usahatani Cengkeh

Desa Selat Tahun 2018

No	Nama Responden	Umur Responden	Pendidikan
41	Kadek Kerta	40	SMP
42	Ketut Suker	54	SMA
43	Ketut Suwela	57	SMP
44	Gede Soar	40	SD
45	Kadek Budi	38	SMA
46	Wayan Mare	61	SD
47	Ketut Sumenten	60	S1
48	Gede Arta Sujana	32	S1
49	Wayan Pariase	42	SMA
50	Ketut Supartika	45	SMA
51	Komang Ane	39	SMA
52	Ketut Budi	37	SMA
53	Putu Pariade	40	SMA
54	Komang Oka	42	SMA
55	Komang Somayasa	36	SD
56	Made Artawan	31	SMA
57	Kadek Sudama	41	SMA
58	Ketut Candra	43	SD
59	Wayan Mangku	68	SMA
60	Wayan Risna	42	SD
61	Made Rena	57	SMA
62	Ketut Nara	48	SMA
63	Komang Santik	42	SMA
64	Putu Sukertia	61	SMP
65	Ketut Askara	40	S1
66	Kadek Susila Yase	39	S1
67	Putu Sriadnyana	40	SMA
68	Komang Krana	41	SMA
69	Made Meles	59	SD
70	Gede Artawan	41	SMA
71	Putu Suartama	29	SMA
72	Gede Mudita	40	SMA
73	Kadek Yoga	39	SMA
74	Ketut Sarka	41	SMA
75	Ketut Yasa	40	SMA
76	Ketut Artiawan	36	SMA
77	Nyoman Suweca	39	SD
78	Wayan Toya	60	SD
79	Ketut Selamat	59	SMP
80	Kadek Budayase	53	SD

No	Pekerjaan Sampingan Responden	Pekerjaan Utama Responden	Luas Lahan
1	Petani Cengkeh	Pedagang	7.500 m
2	Petani Cengkeh	Buruh	8.500 m
3	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
4	Petani Cengkeh	Pegawai Koperasi	8.000 m
5	Petani Cengkeh	Buruh	7.500 m
6	Petani Cengkeh	Buruh	6.000 m
7	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
8	Petani Cengkeh	Buruh	6.500 m
9	Petani Cengkeh	Buruh	7.500 m
10	Petani Cengkeh	Wiraswasta	8.000 m
11	Petani Cengkeh	Buruh	6.500 m
12	Petani Cengkeh	Pegawai	7.000 m
13	Petani Cengkeh	Buruh	6.500 m
14	Petani Cengkeh	Buruh	5.000 m
15	Petani Cengkeh	Wiraswasta	7.500 m
16	Petani Cengkeh	Wiraswasta	6.000 m
17	Petani Cengkeh	Wiraswasta	8.500 m
18	Petani Cengkeh	Tukang Bangunan	7.500 m
19	Petani Cengkeh	Wiraswasta	4.500 m
20	Petani Cengkeh	Supir	7.500 m
21	Petani Cengkeh	Tukang Bangunan	8.500 m
22	Petani Cengkeh	Wiraswasta	7.000 m
23	Petani Cengkeh	Wiraswasta	7.000 m
24	Petani Cengkeh	Tukang Bangunan	8.000 m
25	Petani Cengkeh	Tukang Bangunan	7.500 m
26	Petani Cengkeh	Buruh	6.000 m
27	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
28	Petani Cengkeh	Buruh	6.500 m
29	Petani Cengkeh	Pegawai Koperasi	7.500 m
30	Petani Cengkeh	Pegawai Koperasi	5.000 m
31	Petani Cengkeh	Wiraswasta	6.500 m
32	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
33	Petani Cengkeh	Wiraswasta	6.500 m
34	Petani Cengkeh	Wiraswasta	5.000 m
35	Petani Cengkeh	Pedagang	8.000 m
36	Petani Cengkeh	Buruh	6.000 m
37	Petani Cengkeh	Buruh	8.500 m
38	Petani Cengkeh	Wiraswasta	6.500 m
39	Petani Cengkeh	Buruh	4.000 m
40	Petani Cengkeh	Wiraswasta	7.000 m

No	Pekerjaan Sampingan Responden	Pekerjaan Utama Responden	Luas Lahan
41	Petani Cengkeh	Pedagang	6.000 m
42	Petani Cengkeh	Tukang Bangunan	8.500 m
43	Petani Cengkeh	Buruh	4.000 m
44	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
45	Petani Cengkeh	Wiraswasta	8.000 m
46	Petani Cengkeh	Buruh	7.500 m
47	Petani Cengkeh	Polisi	6.000 m
48	Petani Cengkeh	Wiraswasta	7.500 m
49	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
50	Petani Cengkeh	Buruh	7.500 m
51	Petani Cengkeh	Buruh	8.000 m
52	Petani Cengkeh	Buruh	6.500 m
53	Petani Cengkeh	Supir	7.000 m
54	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
55	Petani Cengkeh	Buruh	7.500 m
56	Petani Cengkeh	Pedagang	6.000 m
57	Petani Cengkeh	Buruh	8.500 m
58	Petani Cengkeh	Buruh	7.500 m
59	Petani Cengkeh	Buruh	4.500 m
60	Petani Cengkeh	Buruh	7.500 m
61	Petani Cengkeh	Buruh	8.500 m
62	Petani Cengkeh	Wiraswasta	7.000 m
63	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
64	Petani Cengkeh	Buruh	8.000 m
65	Petani Cengkeh	Guru SMP	7.500 m
66	Petani Cengkeh	Guru SMA	6.000 m
67	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
68	Petani Cengkeh	Buruh	6.500 m
69	Petani Cengkeh	Buruh	7.500 m
70	Petani Cengkeh	Buruh	5.000 m
71	Petani Cengkeh	Tukang Bangunan	6.500 m
72	Petani Cengkeh	Tukang Bangunan	7.000 m
73	Petani Cengkeh	Buruh	5.000 m
74	Petani Cengkeh	Buruh	7.000 m
75	Petani Cengkeh	Buruh	6.500 m
76	Petani Cengkeh	Buruh	5.000 m
77	Petani Cengkeh	Buruh	8.000 m
78	Petani Cengkeh	Buruh	6.000 m
79	Petani Cengkeh	Buruh	8.500 m
80	Petani Cengkeh	Buruh	4.000 m

## Lampiran 07 hasil Data Pendapatan Responden

## Desa Selat

No	Pendapatan Pekerjaan (Usahatani Cengkeh)	Pendapatan Pekerjaan (Non Usahatani Cengkeh)	Total Pendapatan
1	Rp 39.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 42.000.000,00
2	Rp 100.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 104.000.000,00
3	Rp 20.000.000,00	Rp 22.000.000,00	Rp 42.000.000,00
4	Rp 18.000.000,00	Rp 18.000.000,00	Rp 36.000.000,00
5	Rp 10.000.000,00	Rp 25.000.000,00	Rp 35.000.000,00
6	Rp 30.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 34.000.000,00
7	Rp 45.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 48.000.000,00
8	Rp 20.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 26.000.000,00
9	Rp 10.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 15.000.000,00
10	Rp 25.000.000,00	Rp 7.000.000,00	Rp 32.000.000,00
11	Rp 40.000.000,00	Rp 26.000.000,00	Rp 66.000.000,00
12	Rp 70.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 74.000.000,00
13	Rp 15.000.000,00	Rp 20.000.000,00	Rp 35.000.000,00
14	Rp 18.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 28.000.000,00
15	Rp 11.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 14.000.000,00
16	Rp 50.000.000,00	Rp 28.000.000,00	Rp 78.000.000,00
17	Rp 80.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 83.000.000,00
18	Rp 50.000.000,00	Rp 25.000.000,00	Rp 75.000.000,00
19	Rp 13.000.000,00	Rp 12.000.000,00	Rp 25.000.000,00
20	Rp 37.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 47.000.000,00
21	Rp 13.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 17.000.000,00
22	Rp 23.000.000,00	Rp 7.000.000,00	Rp 30.000.000,00
23	Rp 25.000.000,00	Rp 26.000.000,00	Rp 51.000.000,00
24	Rp 70.000.000,00	Rp 28.000.000,00	Rp 98.000.000,00
25	Rp 50.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 55.000.000,00
26	Rp 20.000.000,00	Rp 25.000.000,00	Rp 45.000.000,00
27	Rp 23.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 33.000.000,00
28	Rp 12.000.000,00	Rp 9.000.000,00	Rp 21.000.000,00
29	Rp 9.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 15.000.000,00
30	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 20.000.000,00
31	Rp 30.000.000,00	Rp 23.000.000,00	Rp 53.000.000,00
32	Rp 15.000.000,00	Rp 7.000.000,00	Rp 22.000.000,00
33	Rp 8.000.000,00	Rp 28.000.000,00	Rp 36.000.000,00
34	Rp 9.000.000,00	Rp 26.000.000,00	Rp 35.000.000,00
35	Rp 25.000.000,00	Rp 20.000.000,00	Rp 45.000.000,00
36	Rp 20.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 30.000.000,00
37	Rp 15.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 19.000.000,00
38	Rp 60.000.000,00	Rp 28.000.000,00	Rp 88.000.000,00
39	Rp 25.000.000,00	Rp 7.000.000,00	Rp 32.000.000,00
40	Rp 60.000.000,00	Rp 22.000.000,00	Rp 82.000.000,00

No	Pendapatan Pekerjaan (Usahatani Cengkeh)	Pendapatan Pekerjaan (Non Usahatani Cengkeh)	Total Pendapatan
41	Rp 12.000.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 20.000.000,00
42	Rp 23.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 33.000.000,00
43	Rp 20.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 26.000.000,00
44	Rp 23.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 33.000.000,00
45	Rp 27.500.000,00	Rp 22.000.000,00	Rp 49.500.000,00
46	Rp 30.000.000,00	Rp 7.000.000,00	Rp 37.000.000,00
47	Rp 15.000.000,00	Rp 9.000.000,00	Rp 24.000.000,00
48	Rp 10.000.000,00	Rp 15.000.000,00	Rp 25.000.000,00
49	Rp 40.000.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 48.000.000,00
50	Rp 35.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 45.000.000,00
51	Rp 15.000.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 23.000.000,00
52	Rp 10.500.000,00	Rp 9.000.000,00	Rp 19.500.000,00
53	Rp 25.600.000,00	Rp 11.000.000,00	Rp 36.600.000,00
54	Rp 35.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 39.000.000,00
55	Rp 15.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 25.000.000,00
56	Rp 30.000.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 38.000.000,00
57	Rp 15.000.000,00	Rp 14.000.000,00	Rp 29.000.000,00
58	Rp 45.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 55.000.000,00
59	Rp 25.000.000,00	Rp 9.000.000,00	Rp 34.000.000,00
60	Rp 65.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 69.000.000,00
61	Rp 35.700.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 43.700.000,00
62	Rp 40.000.000,00	Rp 12.000.000,00	Rp 52.000.000,00
63	Rp 54.000.000,00	Rp 15.000.000,00	Rp 69.000.000,00
64	Rp 15.000.000,00	Rp 9.000.000,00	Rp 24.000.000,00
65	Rp 10.000.000,00	Rp 26.000.000,00	Rp 36.000.000,00
66	Rp 18.000.000,00	Rp 29.000.000,00	Rp 47.000.000,00
67	Rp 15.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 25.000.000,00
68	Rp 35.000.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 43.000.000,00
69	Rp 70.000.000,00	Rp 11.000.000,00	Rp 81.000.000,00
70	Rp 29.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 33.000.000,00
71	Rp 48.000.000,00	Rp 13.000.000,00	Rp 61.000.000,00
72	Rp 15.000.000,00	Rp 30.000.000,00	Rp 45.000.000,00
73	Rp 69.000.000,00	Rp 15.000.000,00	Rp 74.000.000,00
74	Rp 35.000.000,00	Rp 7.000.000,00	Rp 42.000.000,00
75	Rp 10.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 13.000.000,00
76	Rp 35.600.000,00	Rp 7.000.000,00	Rp 42.600.000,00
77	Rp 89.000.000,00	Rp 20.000.000,00	Rp 109.000.000,00
78	Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00	Rp 30.000.000,00
79	Rp 90.000.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 98.000.000,00
80	Rp 18.900.000,00	Rp 12.000.000,00	Rp 30.900.000,00
To tal	Rp 2.486.200.000,00	Rp 981.000.000,00	Rp 3.467.200.000.000,00

### Lampiran 08 Biaya-biaya Produksi Usahatani Cengkeh

Biaya-biaya Responden Usahatani Cengkeh

Desa Selat Tahun 2018

No	Biaya-biaya	
	Biaya Tetap	Biaya tidak Tetap(biaya variabel)
1	Tangki air, Pipa dan Selang air	Pupuk kandang dan mpk mutiara, Tenaga Kerja, air
2		Pupuk kandang, Bibit, Tenaga kerja, air
3		Tenaga kerja, air, obat decis
4	Tangki air dan Pipa	Pupuk kandang, air, tenaga kerja
5		Tenaga kerja, bibit, pupuk poska,air
6	Tangki air, Selang dan penyemprotan hama	Pupuk, air, tenaga kerja
7		Tenaga kerja, air, obat decis
8		Pupuk kandang, bibit, Tenaga kerja,air
9		Bibit, air, tenaga kerja
10		Pupuk poska, air, tenaga kerja
11		Tenaga kerja, air
12		Tenaga kerja, air, pupuk kandang
13		Pupuk Mpk mutiara, tenaga kerja,air
14		Pupuk poska, obat diasinin, tenaga kerja,air
15		Bibit, tenaga kerja, pupuk kandang,air
16		Tenaga kerja, air, pupuk kandang
17		Tenaga kerja, air, obat decis
18		Pupuk kandang, air, tenaga kerja
19		Tenaga kerja, air, obat diasinon
20		Pupuk kandang, tenaga kerja, bibit
21		Bibit, air, tenaga kerja
22		Pupuk poska, tenaga kerja, air
23		Tenaga kerja, air, pupuk kandang
24		Tenaga kerja, air, pupuk kandang
25		Pupuk mpk mutiara, air, tenaga kerja
26		Pupuk kandang, air, Tenaga kerja
27		Pupuk kandang, bibit, air, tenaga kerja
28		Tenaga kerja, air, pupuk poska
29		Pupuk kandang, air, bibit, tenaga kerja
30		Pupuk poska, tenaga kerja, air, obat decis
31		Tenaga kerja, air, obat diasinon
32		Pupuk kandang, tenaga kerja, air
33		Bibit air, pupuk kandang, air, tenaga

		kerja
34		Tenaga kerja, pupuk kandang, bibit, air
35	Pipa, Tangki air dan Selang	Pupuk kandang, Tenaga kerja, air, obat decis
36		Tenaga kerja, pupuk mpk mutiara, air
37		Pupuk kandang, air, tenaga kerja
38		Tenaga kerja, pupuk kandang, air
39	Tangki air, Selang, Penyemprotan hama	Pupuk kandang, air, obat decis, tenaga kerja
40		Pupuk kandang, tenaga kerja, air



No	Biaya-biaya	
	Biaya Tetap	Biaya tidak Tetap(biaya variabel)
41	Selang air, tangki air	Obat decis, pupuk mpk mutiara, Tenaga Kerja, air
42		Pupuk kandang, Bibit, Tenaga kerja, air
43		Tenaga kerja, air, obat decis
44	Tangki air dan selang	Pupuk kandang, air, tenaga kerja
45		Tenaga kerja, bibit, pupuk poska,air
46		Pupuk, air, tenaga kerja
47		Tenaga kerja, air, obat decis
48		Pupuk kandang, bibit, Tenaga kerja,air
49		Bibit, air, tenaga kerja
50		Pupuk poska, air, tenaga kerja
51	Pipa air, tangki air	Tenaga kerja, air
52		Tenaga kerja, air, pupuk kandang
53		Pupuk Mpk mutiara, tenaga kerja,air
54		Pupuk poska, obat diasinin, tenaga kerja,air
55		Bibit, tenaga kerja, pupuk kandang,air
56	Tangki air, selang air	Tenaga kerja, air, pupuk kandang
57		Tenaga kerja, air, obat decis
58		Pupuk kandang, air, tenaga kerja
59		Tenaga kerja, air, obat diasinin
60		Pupuk kandang, tenaga kerja, bibit
61		Bibit, air, tenaga kerja
62		Pupuk poska, tenaga kerja, air
63		Tenaga kerja, air, pupuk kandang
64		Tenaga kerja, air, pupuk kandang
65		Pupuk mpk mutiara, air, tenaga kerja
66		Pupuk kandang, air, Tenaga kerja
67		Pupuk kandang, bibit, air, tenaga kerja
68		Tenaga kerja, air, pupuk poska
69	Tangki air, pipa	Pupuk kandang, air, bibit, tenaga kerja
70		Pupuk poska, tenaga kerja, air, obat decis
71		Tenaga kerja, air, obat diasinin
72		Pupuk kandang, tenaga kerja, air
73		Bibit air, pupuk kandang, air, tenaga kerja
74		Tenaga kerja, pupuk kandang, bibit, air
75		Pupuk kandang, Tenaga kerja, air, obat decis
76		Tenaga kerja, pupuk mpk mutiara, air
77	Pipa air, tangki air	Pupuk kandang, air, tenaga kerja

78		Tenaga kerja, pupuk kandang, air
79	Tangki air, Selang, Penyemprotan hama	Pupuk kandang, air, obat decis, tenaga kerja
80		Pupuk kandang, tenaga kerja, air, obat diasinon



## Biaya-biaya Responden Usahatani Cengkeh Desa Selat

Tahun 2018

Biaya-biaya Usahatani Cengkeh			
No	Biaya Tetap	Biaya tidak tetap (biaya variabel)	Total biaya
1	Rp 2.500.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 5.500.000,00
2		Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
3	Rp 3.600.000,00	Rp 10.500.000,00	Rp 14.100.000,00
4		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
5		Rp 3.500.000,00	Rp 3.500.000,00
6		Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00
7		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
8		Rp 3.200.000,00	Rp 3.200.000,00
9		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
10		Rp 1.800.000,00	Rp 1.800.000,00
11		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
12		Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
13		Rp 4.500.000,00	Rp 4.500.000,00
14		Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
15		Rp 3.800.000,00	Rp 3.800.000,00
16		Rp 3.500.000,00	Rp 3.500.000,00
17		Rp 8.000.000,00	Rp 8.000.000,00
18		Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00

19		Rp 5.500.000,00	Rp 5.500.000,00
20	Rp 1.500.000,00	Rp 3.700.000,00	Rp 5.200.000,00
21		Rp 5.800.000,00	Rp 5.800.000,00
22		Rp 4.300.000,00	Rp 4.300.000,00
23		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
24		Rp 3.800.000,00	Rp 3.800.000,00
25		Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
26		Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
27		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
28		Rp 8.500.000,00	Rp 8.500.000,00
29		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
30		Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
31		Rp 3.800.000,00	Rp 3.800.000,00
32		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
33		Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
34		Rp 6.500.000,00	Rp 6.500.000,00
35	Rp 1.700.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 4.700.000,00
36		Rp 4.800.000,00	Rp 4.800.000,00
37		Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
38		Rp 3.800.000,00	Rp 3.800.000,00
39		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
40	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	Rp 3.000.000,00

No	Biaya Tetap	Biaya tidak tetap (biaya variabel)	Total biaya
41		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
42		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
43		Rp 3.500.000,00	Rp 3.500.000,00
44	Rp 2.800.000,00	Rp 2.500.000,00	Rp 4.200.000,00
45		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
46		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
47		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
48		Rp 1.800.000,00	Rp 1.800.000,00
49		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
50	Rp 3.000.000,00	Rp 950.000,00	Rp 3.950.000,00
51		Rp 4.500.000,00	Rp 4.500.000,00
52		Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
53		Rp 3.800.000,00	Rp 3.800.000,00
54		Rp 3.500.000,00	Rp 3.500.000,00
55		Rp 8.000.000,00	Rp 8.000.000,00
56	Rp 4.000.000	Rp 6.000.000,00	Rp 10.000.000,00
57		Rp 5.500.000,00	Rp 5.500.000,00
58		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
59		Rp 5.800.000,00	Rp 5.800.000,00
60	Rp 5.000.000,00	Rp 4.300.000,00	Rp 9.300.000,00
61		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00

62		Rp 3.800.000,00	Rp 3.800.000,00
63		Rp 8.000.000,00	Rp 8.000.000,00
64		Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
65		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
66		Rp 8.500.000,00	Rp 8.500.000,00
67		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
68		Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
69	Rp 4.000.000	Rp 1.500.000,00	Rp 5.500.000,00
70		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
71		Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
72		Rp 7.000.000,00	Rp 7.000.000,00
73		Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
74		Rp 4.800.000,00	Rp 4.800.000,00
75		Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
76		Rp 3.800.000,00	Rp 3.800.000,00
77	Rp 2.600.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 5.600.000,00
78		Rp 4.800.000,00	Rp 4.800.000,00
79	Rp 3.000.000,00	Rp 3.200.000,00	Rp 6.200.000,00
80		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
To tal	Rp 36.200.000,00	Rp 338.150.000,00	Rp 374.350.000,00

## Lampiran 9 Data kependudukan berdasarkan pekerjaan

Tabel Data Kependudukan berdasar Pekerjaan

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	PETANI/PERKEBUNAN	3594	42.41%	1621	19.13%	1973	23.28%
2	BELUM/TIDAK BEKERJA	2056	24.26%	1027	12.12%	1029	12.14%
3	PELAJAR/MAHASISWA	1296	15.29%	714	8.42%	582	6.87%
4	KARYAWAN SWASTA	742	8.76%	433	5.11%	309	3.65%
5	WIRASWASTA	260	3.07%	152	1.79%	108	1.27%
6	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	149	1.76%	118	1.39%	31	0.37%
7	BURUH TANI/PERKEBUNAN	107	1.26%	62	0.73%	45	0.53%
8	PERDAGANGAN	84	0.99%	11	0.13%	73	0.86%
9	MENGURUS RUMAH TANGGA	50	0.59%	1	0.01%	49	0.58%
10	KEPOLISIAN RI (POLRI)	24	0.28%	24	0.28%	0	0.00%
11	PENSIUNAN	21	0.25%	18	0.21%	3	0.04%
12	BURUH HARIAN LEPAS	19	0.22%	12	0.14%	7	0.08%
13	KARYAWAN HONORER	18	0.21%	12	0.14%	6	0.07%
14	GURU	18	0.21%	10	0.12%	8	0.09%
15	SOPIR	15	0.18%	15	0.18%	0	0.00%
16	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	10	0.12%	10	0.12%	0	0.00%
17	INDUSTRI	2	0.02%	0	0.00%	2	0.02%
18	BIDAN	2	0.02%	1	0.01%	1	0.01%
19	PETERNAK	2	0.02%	1	0.01%	1	0.01%
20	TUKANG BATU	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
21	TUKANG JAHIT	2	0.02%	0	0.00%	2	0.02%
22	LAINNYA	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
23	PERANGKAT DESA	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%

## Lampiran 10 Data Kependudukan berdasar Populasi Per Wilayah

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jiwa	Lk	Pr
1	BANJAR BULULADA	DINAS	0	487	1864	953	911
2	BANJAR GAMBUH	DINAS	0	439	1780	884	896
3	BANJAR GUNUNG SEKAR	DINAS	0	89	1238	625	613
4	BANJAR DINAS SEKAR SARI		2	0	913	459	454
5	BANJAR DINAS SELAT		0	0	1435	695	740
6	BANJAR DINAS TUKAD JUWUK		0	0	481	246	235
7	BANJAR WITAJATI	DINAS	0	0	764	384	380
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>	<b>1015</b>	<b>8475</b>	<b>4246</b>	<b>4229</b>